

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Artocarpus merupakan salah satu genus utama dalam famili Moraceae selain *Morus* dan *Ficus*. Genus ini tumbuh di wilayah Indonesia, Asia Selatan, Papua Nugini, dan Pasifik Selatan (Musthapa, 2009). Spesies yang termasuk ke dalam genus *Artocarpus*, salah satu diantaranya adalah *Artocarpus communis* (sukun). Tumbuhan ini merupakan salah satu tumbuhan dari genus *Artocarpus* yang telah banyak dimanfaatkan oleh masyarakat Indonesia, dimana hampir seluruh bagian dari tumbuhan ini dapat digunakan, antara lain buahnya dapat dikonsumsi sebagai bahan pangan, daunnya sebagai bahan ramuan obat tradisional, serta batangnya sebagai bahan bangunan.

Penelusuran literatur memperlihatkan bahwa penelitian terhadap *Artocarpus communis* telah banyak dilakukan di beberapa negara dan telah dilaporkan 32 senyawa turunan fenol yang berhasil diisolasi dari jenis dihidrocalkon, flavon, dan flavanon. Senyawa jenis dihidrocalkon dan flavanon umumnya tergeranilasi, sedangkan dari jenis flavon umumnya terprenilasi bahkan ada beberapa senyawa flavon yang mengalami siklisasi sekunder lebih lanjut membentuk senyawa yang lebih kompleks (Syah, 2005).

Senyawa-senyawa yang telah ditemukan tersebut sebagian telah diuji aktivitas biologisnya serta memperlihatkan potensi sebagai antiinflamasi, antikanker, inhibitor enzim 5α -reduktase, dan chatepsin K (Syah, 2005).

Selain itu genus *Artocarpus* juga dilaporkan memiliki potensi aktivitas antidiabet, seperti yang dilaporkan oleh Bnouham, dkk (2006), yang memperlihatkan adanya aktivitas antidiabet dari ekstrak aquades *A. heterophyllus* Lam. Sedangkan aktivitas antidiabet dari ekstrak etil asetat daun *A. communis* belum pernah dilakukan. Pemilihan pelarut etil asetat berdasarkan senyawa target yang ingin diperoleh, yaitu senyawa yang bersifat polar.

Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian yang bertujuan untuk mengungkapkan potensi antidiabet dan metabolit sekunder yang terdapat pada ekstrak etil asetat daun *A. communis* menjadi menarik untuk dilakukan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Metabolit sekunder apa saja yang terkandung di dalam ekstrak etil asetat daun *Artocarpus communis* yang berasal dari Jawa Barat?
- b. Bagaimanakah aktivitas antidiabet ekstrak etil asetat daun *Artocarpus communis* yang berasal dari Jawa Barat?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Mengetahui kandungan metabolit sekunder yang terdapat di dalam ekstrak etil asetat daun *Artocarpus communis* asal Jawa Barat
- b. Mengetahui aktivitas ekstrak etil asetat daun *Artocarpus communis* asal Jawa Barat sebagai antidiabet

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pendahuluan untuk mengungkapkan metabolit sekunder yang berperan sebagai antidiabet dari ekstrak etil asetat daun *Artocarpus communis* asal Jawa Barat sehingga dapat meningkatkan pemanfaatan dari tumbuhan ini.

